



Analisis Faktor Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa AMIK Depati Parbo Kerinci

Ferdinal R¹, Elvina Sandra²

^{1,2}AMIK Depati Parbo Kerinci
elvina.sandra@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of financial literacy of AMIK Depati Parbo Kerinci students, along with the factors that influence it. This study is quantitative, with a saturated sample consisting of all AMIK Depati Parbo Kerinci students. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results of this study indicate that there is a significant influence between gender, parental education level and parental income level on the financial literacy of AMIK Depati Parbo Kerinci students.

Keywords: Factor Analysis, Financial Literacy, Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan mahasiswa AMIK Depati Parbo Kerinci, beserta faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan sampel jenuh yang merupakan seluruh mahasiswa AMIK Depati Parbo Kerinci. Teknik analisis data yang digunakan ialah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara jenis kelamin, tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan mahasiswa AMIK Depati Parbo Kerinci.

Kata Kunci: Analisis Faktor, Literasi Keuangan, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya. Pemerintah telah berupaya untuk mengurangi angka putus kuliah bagi mahasiswa yang berprestasi tinggi dengan alasan ekonomi. Untuk mendukung langkah tersebut, mahasiswa sebagai agen pembaharuan bangsa perlu mendapat pembinaan yang terus menerus. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa mengikuti proses dan perubahan pembelajaran secara linear.

Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan generasi muda Indonesia. Oleh karena itu maka di perlukan ilmu pengetahuan dan kemampuan teknologi yang harus di kuasai oleh generasi bangsa Indonesia, untuk mendapatkan itu semua maka para pelajar harus menempuh pendidikan di perguruan tinggi sesuai minat dan keahlian yang dimiliki, Indonesia terdapat perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta yang didalamnya memiliki jurusan bidang pendidikan, penelitian, kesehatan, teknik, kesenian dan lain sebagainya. Dalam memilih jurusan di perguruan tinggi maka sama halnya ingin mencapai cita-cita yang akan di wujudkan.

Mahasiswa sebagai salah satu Sumber Daya Manusia perlu memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana tingkat literasi keuangan mahasiswa, terutama yang masih kuliah di AMIK Depati Parbo Kerinci.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemahaman tentang literasi keuangan menjadi hal yang vital yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk menuju kehidupan yang sejahtera secara ekonomi di masa yang akan datang. Karena dengan pengalokasian pendapatan dan keuangan yang baik dan tepat menjadi salah satu syarat seseorang menunjang kesejahteraan hidup dengan baik. Berapapun besar pendapatan atau hasil penghasilan seseorang, jika tidak ada pengelolaan pemahaman keuangan dengan baik dan tepat, maka hal tersebut malah akan menjadi ganjalan untuk kehidupan di masa yang akan datang (Wijaya, 2002:16).

Pada penelitian terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh Ayu Krishna, Rofi Rofaida, Maya Sari, dengan judul " Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor Mempengaruhinya (Survey pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Mengemukakan bahwa literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (miss-management) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri, bahkan untuk sebagian keluarga kondisi tersebut dapat berujung pada perceraian. Memiliki literasi keuangan, merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera, dan berkualitas. Lebih lanjut dijelaskan bahwa literasi keuangan bersama-sama dengan kemampuan membaca dan matematik merupakan kunci untuk dapat menjadi konsumen yang cerdas, mengelola kredit dan mendanai pendidikan tinggi, (saving and investing), dan warga negara yang bertanggungjawab. Penelitian yang berkaitan dengan tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa khususnya di Indonesia masih jarang dilakukan.

Otoritas Jasa Keuangan (2014) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik, sesuai dengan apa yang mereka butuhkan dan memberikan manfaat.

Beberapa pengertian literasi keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pribadi untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu memperbaiki kesejahteraan hidup menjadi lebih baik. Literasi keuangan tidak hanya berfokus pada pemahaman mengenai konsep-konsep keuangan, tetapi penggunaan konsep-konsep keuangan pada kehidupan sehari-hari.

Menurut Leo (2006:77) membagi literasi keuangan menjadi 4 aspek dalam pemahaman terhadap pengelolaan keuangan pribadi yang meliputi:

- General Personal Finance, yaitu kemampuan untuk memahami sesuatu yang berhubungan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi. Rasyid (2012) menjelaskan bahwa general personal finance adalah pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum. Sedangkan manajemen keuangan adalah suatu proses perencanaan, analisa dan pengendalian kegiatan keuangan.
- Saving and barrowing, yaitu kemampuan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman.
- Insurance, pemahaman individu tentang pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi pendidikan dan asuransi jiwa.
- Investment, yaitu kemampuan dasar untuk memahami suatu yang berkaitan tentang suku bunga, risiko investasi, pasasr modal, rekasa dana, dan deposito.

Sedangkan menurut Agustino (2006) menjelaskan bahwa dalam literasi keuangan terdapat beberapa aspek yang meliputi :

- Basic personal finance, yaitu pengetahuan tentang dasar yang dimiliki oleh individu dalam memahami sistem keuangan seperti inflasi, suku bunga, likuiditas asset, kredit dan lain sebagainya.
- Cash management (manajemen uang), yaitu kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka secara baik dan tepat. Jika seseorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik maka akan semakin baik juga mereka dalam mengelola keuangannya.
- Credit and debt management, credit management (manajemen kredit) merupakan suatu proses kegiatan yang saling berkorelasi antara satu dengan yang lainnya secara sistematis dalam pengumpulan dan penyajiannya informasi perkreditan suatu bank.
- Saving (tabungan), yaitu bagian dari penghasilan seseorang yang tidak digunakan untuk konsumsi, melainkan dialokasikan untuk menjadi simpanan. Mempelajari seseorang bagaimana mereka mampu untuk menyisihkan sebagian sumber pendapatannya untuk tabungan dan bagaimana mereka mengelolanya.
- Investment (investasi), yaitu hal ini berkaitan dengan pengetahuan seseorang tentang investasi. Bagaimanakah seseorang individu menggunakan keuangan mereka untuk mendapatkan manfaat ekonomis yang lebih di masa yang akan datang. Hal ini berkaitan tentang pengetahuan tentang seseorang tentang pasar modal, reksadana, deposito, suku bunga dan lain-lain.
- Risk management (manajemen resiko), adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam menghadapi penanggulangan risiko, terlebih risiko yang dihadapi oleh perusahaan, keluarga dan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mengelola risiko sehingga dapat meminimalkan kerugian yang dihadapi atau mengoptimalkan keuntungan yang ada (Dunn, 2003 : 129).

METODE PENELITIAN

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa AMIK Depati Parbo Kerinci di Kota Sungai Penuh. Oleh karena penelitian ini meneliti seluruh mahasiswa yang aktif kuliah maka sampel yang digunakan disebut sebagai sampel jenuh. Penelitian ini bersifat kuantitatif yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Terdapat tiga variabel independen dalam penelitian ini, yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan orang tua, dan tingkat pendapatan. Sedangkan variabel dependennya ialah literasi keuangan.

Hipotesis penelitian ini dapat dinyatakan bahwa:

$H_0 : r = 0$ Di duga tidak dapat pengaruh yang signifikan antara jenis kelamin, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap literasi keuangan baik secara parsial dan simultan.

$H_a : r \neq 0$ Di duga terdapat pengaruh yang signifikan antara jenis kelamin, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap literasi keuangan baik secara parsial dan simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji koefisien regresi menunjukkan bahwa Jenis Kelamin, Pendidikan Orang tua dan Pendapatan Orang Tua mempengaruhi Literasi Keuangan pada mahasiswa AMIK Depati Parbo. Adapun hasil dari perhitungan pengaruh jenis kelamin terhadap literasi keuangan Dimana untuk uji Konstanta sebesar 190,65 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan nilai variabel Jenis Kelamin, maka nilai Literasi Keuangan tetap sebesar 190,655%. Jika koefisien regresi jenis kelamin di tambah 1 satuan maka literasi keuangan bertambah 11,7%. Konstanta sebesar 190,65 menyatakan bahwa jika

tidak ada peningkatan nilai variabel pendidikan orang tua, maka nilai Literasi Keuangan tetap sebesar 190,65%. Jika koefisien regresi ditambah 1 satuan maka literasi keuangan bertambah 4,31%. Dimana Konstanta sebesar 190,65 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan nilai variabel pendapatan orang tua, maka nilai Literasi Keuangan tetap sebesar 190,65 %. Jika koefien regresi ditambah 1 satuan maka literasi keuangan bertambah 13,44%. Dari penjelasan diatas dapat dijelaskan Persamaan Regresi Berganda sebagai berikut: $Y = 190,65 + 11,7 X_1 + 4,31 X_2 + 13,44 X_3$

Nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,42. Dimana untuk variabel jenis kelamin, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan secara bersama-sama. Maka dengan melihat nilai R Square Untuk itu dapat dikatakan bahwa besar pengaruh jenis kelamin, pendidikan orang tua, dan pendapatan orang tua terhadap literasi keuangan Mahasiswa AMIK Depati Parbo Kerinci yaitu 0,42 atau 42,00 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variasi jenis kelamin, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua dapat menjelaskan variasi (pola pergerakan) literasi keuangan sebesar 42%.

Berdasarkan pengujian secara simultan antara variabel independen yaitu jenis kelamin, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap variabel dependen yaitu literasi keuangan menunjukkan nilai F hitung sebesar 3,23 dengan signifikansi sebesar 0.040 atau F hitung sebesar $3,23 > F$ table 2,87. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti jenis kelamin, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan Mahasiswa AMIK Depati Parbo Kerinci.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin, pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keuangan Mahasiswa AMIK Depati Parbo Kerinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Riski & Rini Setyo Witiastuti. 2015. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal". *Management Analysis Journal*, Volume 4 No. 3. Hal 252-257. (diunduh pada tanggal)
- Hasibuan, Melayu. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta ; PT Bumi Aksara.
- Hasibuan,S.P.M. 2011. Sugiono (2014) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta..CV, Haji Masagung, Jakarta
- Krishna, dkk. 2010. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya". *Proceedings of the 4th International Conference on Teacher Education: Join Conference UPI & UPSI Bandung, Indonesia*. Hal. 552-560. Margaretha, Farah & Reza Arief Pambudhi. 2015. "Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi". *JMK*, Volume 17 No. 1. Maret 2015. Hal. 76–85
- Mendari, Anastasia Sri & Suramaya Suci Kewal. 2014. "Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI". Hal. 130-140.
- Nababan, Darman & Isfenti Sadalia. 2012. "Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behaviour Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara".Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara

Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *KINERJA-Economics and Business Journal*, 20(2), 179–191. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v20i2.843>